

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Melihat hasil penelitian dalam Bab IV, peneliti dalam Bab ini menyimpulkan dan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Implementasi dipandang dalam pengertian yang luas merupakan alat administrasi dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur, dan teknik yang bekerja bersama-sama untuk menjalankan kebijakan guna meraih dampak atau tujuan yang diinginkan. Hasil penelitian Implementasi Sistem Manajemen Informasi Terpadu di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dapat Peneliti ambil kesimpulan dari temuan dan hasil pembahasan penelitian, antara lain:

- 5.1.1 Peran informasi dalam proses pengambilan keputusan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung belum sepenuhnya tepat waktu, namun sudah lengkap, relevan, dan komprehensif.
- 5.1.2 Sumber Daya, seperti Sumber daya manusia, sumber daya perangkat keras, perangkat lunak, dan proses pengolahan data menjadi informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung saling bersinergi satu dengan yang lain membantu dalam proses manajemen.

- 5.1.3 Implementasi Sistem Informasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung dapat mendukung kinerja harian organisasi, mendukung kinerja manajemen, serta mampu mempengaruhi pemenuhan kewajiban yang berhubungan dengan aset organisasi.
- 5.1.4 Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu di SMP Negeri 19 Bandar Lampung mampu meningkatkan kualitas pengelolaan informasi, memberikan akses informasi yang faktual, memberikan timbal balik yang positif terhadap pelayanan mutu terstandarisasi, serta dapat mengelola dan menjadi media komunikasi efektif dan efisien bagi sekolah, salah satunya adalah website sekolah.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi dirumuskan berdasarkan temuan-temuan penelitian yang merupakan konsekuensi logis untuk mencapai kondisi yang ideal dalam pelaksanaan program dari implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung. Agar program ini terlaksana dengan baik, maka implikasi dari Implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan ini adalah sebagai salah satu dasar pengambilan kebijakan, antara lain: Kepala Sekolah sebagai pengambil kebijakan terpenting dalam organisasi sekolah selalu melakukan komunikasi internal, agar semua informasi dari dewan pendidik dan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan berjalan dengan baik.

Peningkatkan keahlian mengenai teknologi informasi melalui pelatihan manajemen informasi yang disiapkan oleh lembaga-lembaga yang menaungi pengembangan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan seperti halnya komunitas JIBAS.

Selain dewan pendidik juga, oleh pihak manajemen terbiasa menggunakan teknologi informasi sebagai sarana pengembangan diri, sehingga pelayanan pendidikan mutunya semakin baik. Fungsi manajemen kepala sekolah dalam implementasi Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung sudah dengan baik dan benar menjalankan fungsinya dalam penataan administrasi yang sesuai dengan aturan sehingga warga sekolah merasa nyaman untuk bekerja lebih baik lagi.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti memberikan saran kepada SMP Negeri 19 Bandar Lampung dan pemangku kepentingan didalamnya antara lain:

5.3.1 Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah diharapkan mampu lebih meningkatkan komunikasi internal organisasi di SMP Negeri 19 Bandar Lampung, sehingga pengambilan keputusan dapat lebih tepat, serta efektif dan efisien. Kemudian perlu menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai program dan teknologi informasi karena hal ini diperlukan setiap saat bila terjadi kerusakan atau hambatan-hambatan saat penggunaan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Pendidikan.

Kepala Sekolah juga perlu mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh apabila akan mengadakan mutasi atau promosi bagi petugas atau administrator atau teknisi ditempat baru dengan keberadaan SIM Terpadu Pendidikan.

5.3.2 Bagi Pendidik

Perlu adanya pelatihan Sistem Informasi Pendidikan bagi pendidik, teknisi atau operator teknologi informasi secara berkesinambungan mengikuti perkembangan teknologi dan aplikasi, karena penyempurnaan aplikasi terus berkembang. Kemudian lebih rutin melakukan *Back up data base*, hal ini untuk menjaga bila terjadi kerusakan data seperti terbakar, terkena virus data, dan lain-lain.

Program SIM Terpadu Pendidikan JIBAS yang di implementasikan di SMP Negeri 19 Bandar Lampung saat ini, nantinya bukan hanya SIM Akademik saja yang digunakan tapi juga bisa dimanfaatkan SIM Keuangan, SIM Kepegawaian, dan SIM Perpustakaan, karena website sekolah juga sudah mulai berjalan.

5.3.3 Bagi Stakeholders

Stakeholders sekolah, terutama Komite Sekolah agar berusaha untuk merubah pola pikir sumber daya manusia agar lebih profesional, mempunyai wawasan dan pengetahuan mengenai teknologi informasi yang berkembang sangat pesat. Kemudian menyiapkan anggaran keuangan untuk biaya listrik, perawatan perangkat keras atau lunak, perawatan jaringan dan tunjangan khusus bagi ahli atau teknisi untuk pelayanan mutu pendidikan yang lebih baik.